

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Produksi susu yang dihasilkan mampu menyuplai sebagian besar kebutuhan susu di dunia dibanding ternak penghasil susu yang lain seperti kambing, domba dan kerbau. Oleh karena itu sapi perah mempunyai kontribusi besar terhadap pemenuhan kebutuhan susu nasional yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Secara nasional jumlah populasi sapi perah tahun 2016 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2015 yaitu 0,5 juta ekor (peningkatan 2,95 persen). Berdasarkan data pada tahun 2016 yang diperoleh dari 34 provinsi, dapat dilihat bahwa sebaran populasi ternak sebagian besar terkonsentrasi di pulau Jawa dan populasi sapi perah terbanyak berada di provinsi Jawa Timur (Dirjen PKH, 2017).

Konsumsi susu segar per kapita per tahun di Indonesia yaitu 15.6 liter pada tahun 2014 (Dirjen PKH, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi susu masyarakat Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia, Thailand, dan Philipina. Rendahnya konsumsi susu segar di Indonesia akibat dari lambannya perkembangan agribisnis sapi perah dan populasi sapi perah yang masih sedikit di Indonesia.

Konsumsi susu segar di Indonesia dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan populasi ternak sapi perah dan meningkatkan produksi susu. Untuk meningkatkan populasi ternak salah satu caranya adalah melalui perbaikan manajemen reproduksi dan pakan.

Salah satu cara yang digunakan dalam manajemen reproduksi adalah peningkatan efisiensi reproduksi sapi perah melalui Inseminasi Buatan (IB). Menurut Madyawati dan Srianto (2007), IB merupakan cara untuk meningkatkan efisiensi reproduksi dan memperbaiki mutu genetik ternak, sehingga semen yang digunakan harus berasal dari pejantan unggul.

### 1.1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan Serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari PT Greenfields Indonesia. Tujuan khususnya adalah mempelajari lebih dalam tentang manajemen reproduksi sapi perah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.